
KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA

Oleh

Mondy Larasati

Program Studi Pendidikan Matematika dan IPA, universitas Indraprasta PGRI

Email: mondyl466@gmail.com

Article History:

Received: 13-11-2022

Revised: 20-11-2022

Accepted: 25-12-2022

Keywords:

Education, The quality of education in Indonesia

Abstract: *Education is a basis or foundation for obtaining a good life. The quality of education is the ability of educational institutions to utilize educational resources to improve learning abilities as optimally as possible. The purpose of writing this article is to find out the quality of education in Indonesia, the problems that cause the low quality of education in Indonesia, as well as solutions to improve the quality of education in Indonesia. Because the quality of education is one of the determinants of the progress of a country. This article describes the problems that cause the low quality of education in Indonesia, and also solutions that can be taken to improve the quality of education in Indonesia. With this article, I hope that the awareness of each individual will arise to create a better quality of education in Indonesia.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, dalam pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara aktif melalui proses pembelajaran. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik dapat memiliki kepribadian yang cerdas, berakhlak mulia, dan juga memiliki keterampilan untuk dirinya sendiri ataupun untuk lingkungan masyarakat sekitarnya

Ki Hajar Dewantara (Hamengkubuwono : 2016) merumuskan pengertian pendidikan sebagai berikut : “ pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batin) , pikiran dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya”.

Kualitas pendidikan di Indonesia di tingkat pendidikan dunia masih terbelah rendah di nilai dari segi sistem maupun kualitas pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari data yang dipublikasikan oleh **World Population Review** pada tahun 2021, Indonesia berada di peringkat ke-54 dari total 78 negara . Indonesia masih kalah unggul dengan jika dibandingkan dengan sesama negara yang berada di Kawasan Asia Tenggara seperti, Singapura di peringkat ke-21, Malaysia di peringkat ke 38, dan Thailand di peringkat 46. Sementara itu untuk jajaran 10 negara dengan urutan system dan kualitas pendidikan tertinggi diisi oleh Amerika Serikat, Britania Raya, Jerman, Kanada, Prancis, Swiss, Jepang, Australia, Swedia, dan Belanda.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia di sebabkan oleh beberapa permasalahan. Menurut Andi Agustang (2021) permasalahan khusus dalam dunia pendidikan yaitu : 1) Rendahnya sarana fisik, 2) Rendahnya kualitas guru, 3) Rendahnya kesejahteraan guru, 4) Rendahnya prestasi siswa, 5) Rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, 6) rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, 7) Mahalnya biaya pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian telaah pustaka. Dimana teori dan pendapat yang terdapat pada penelitian ini merupakan hasil telaah dari artikel ilmiah dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian ini. Sumber yang digunakan pada penelitian ini berasal dari hasil penelitian lainnya, seperti skripsi, tesis, sumber internet, dan sumber lainnya yang relevan.

PEMBAHASAN

Pendidikan

Pendidikan merupakan penentu bagi perkembangan dan perwujudan individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung pada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan masyarakatnya (Utami Munandar, 2002 : 4)

Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang untuk menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya, melainkan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul (Robiah : 2018).

Pendidikan merupakan suatu proses yang meliputi 3 dimensi individu, masyarakat, dan seluruh kadungan realitas. Kandungan realitas itu baik material ataupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, bentuk manusia, serta nasib seseorang (Nurkholis: 2013:1). Serta Pendidikan juga dapat menentukan sifat seseorang sampai mengubah seseorang menjadi manusia yang lebih baik dan berguna. Pendidikan menempati posisi yang bagus atau strategis dalam upaya meningkatkan kualitas dan kapasitas seseorang dalam kehidupan (Musanna: 2017).

Pendidikan merupakan penentu bagi perkembangan dan perwujudan individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara (7). Kemajuan suatu kebudayaan bergantung pada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia. Dalam hal ini berkaitan erta dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya, yaitu kepada peserta didik. Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan

masyarakatnya (Munandar : 2002)

Kualitas Pendidikan

Kualitas adalah tingkat baik dan buruknya suatu negara. Kualitas pendidikan merupakan salah satu penentu kualitas suatu negara. Oleh karena itu, kualitas pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menjadi perhatian dalam suatu negara. Ishikawa (dalam Siti Alfiah : 2021) mendefinisikan kualitas sebagai berikut: 1) *quality and customer statisfication are the same things and 2) quality is a broad concept that goes beyond just product quality of people, processes, and every other aspect of the organization*. Artinya kualitas itu memiliki 2 dimensi yaitu 1) kualitas dan kepuasan pelanggan merupakan hal yang sama, karena bila pelanggan mendapat kualitas barang atau jasa, maka akan memperoleh kepuasan, 2) kualitas merupakan konsep yang luas yang bukan hanya kualitas produk, tetapi juga kualitas orang, proses kerja, dan setiap aspek dari organisasi.

Menurut Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar (dalam Fitria : 2022), kualitas pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan untuk memanfaatkan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Dalam hal pendidikan, makna kualitas mengacu pada proses terlaksananya pendidikan dan hasil pendidikannya.

Menurut Andi Agustang, dkk penyebab rendahnya kualitas di Indonesia yaitu :

1) Efektifitas Pendidikan di Indonesia

Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan tujuan dapat tercapai sesuai dengan harapan. Salah satu penyebab efektifitas pendidikan rendah adalah tidak adanya tujuan pembelajaran yang jelas sebelum kegiatan pembelajaran di mulai.

Selama ini, banyak yang beranggapan bahwa pendidikan formal dinilai hanya menjadi formalitas saja untuk membentuk sumber daya manusia. Tidak peduli bagaimana hasil pembelajaran formal tersebut, yang terpenting adalah telah menyelesaikan pendidikan di jenjang tinggi dan dapat dianggap hebat oleh masyarakat. Anggapan seperti itulah yang menyebabkan efektifitas pengajaran di Indonesia sangat rendah.

2) Efisiensi Pengajaran di Indonesia

Efisien adalah bagaimana menghasilkan efektifitas dari suatu tujuan dengan proses yang lebih 'murah'. Dalam proses pendidikan akan jauh lebih baik jika kita memperhitungkan untuk memperoleh hasil yang baik tanpa melupakan proses yang baik pula. Hal-hal itu jugalah yang kurang jika kita lihat pendidikan di Indonesia. Kita kurang mempertimbangkan prosesnya, hanya bagaimana dapat meraih standar hasil yang telah disepakati.

Beberapa masalah efisiensi pengajaran di Indonesia adalah mahalnya biaya pendidikan, waktu yang digunakan dalam proses pendidikan, mutu pengajar dan banyak hal lain yang menyebabkan kurang efisiennya proses pendidikan di Indonesia. Yang juga berpengaruh dalam peningkatan sumber daya manusia Indonesia yang lebih baik.

3) Standardisasi Pendidikan di Indonesia

Peserta didik Indonesia terkadang hanya memikirkan bagaimana agar mencapai standar pendidikan saja, bukan bagaimana agar pendidikan yang diambil efektif dan dapat digunakan. Tidak peduli bagaimana cara agar memperoleh hasil atau lebih spesifiknya nilai yang diperoleh, yang terpenting adalah memenuhi nilai di atas standar saja.

4) Rendahnya Kualitas Sarana Fisik

Untuk sarana fisik misalnya, banyak sekali sekolah dan perguruan tinggi kita yang gedungnya rusak, kepemilikan dan penggunaan media belajar rendah, buku perpustakaan tidak lengkap. Sementara laboratorium tidak standar, pemakaian teknologi informasi tidak memadai dan sebagainya. Bahkan masih banyak sekolah yang tidak memiliki gedung sendiri, tidak memiliki perpustakaan, tidak memiliki laboratorium dan sebagainya.

5) Rendahnya kualitas guru

Keadaan guru di Indonesia masih amat memprihatinkan. Kebanyakan guru masih belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya. Kelayakan mengajar itu berhubungan dengantingkat pendidikan guru itu sendiri . Walaupun guru dan pengajar bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan tetapi, pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan kualifikasi, sebagai cermin kualitas, tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Kualitas guru dan pengajar yang rendah juga dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat kesejahteraan guru.

6) Rendahnya Kesejahteraan Guru

Rendahnya kesejahteraan guru mempunyai peran dalam membuat rendahnya kualitas pendidikan Indonesia

7) Kurangnya pemerataan kesempatan Pendidikan

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih mengalami berbagai proses pembangunan, termasuk dalam sektor pendidikan. Sehingga, hal ini menyebabkan pelaksanaan proses pendidikan juga masih dihadapkan oleh berbagai tantangan permasalahan di negara yang masih berkembang, seperti kurang meratanya pendidikan terutama di daerah-daerah tertinggal. Ketidakmerataan ini sering dialami oleh lapisan masyarakat yang miskin. Seperti yang kita ketahui, semakin tinggi pendidikan semakin mahal juga biayanya. Sehingga, tak jarang banyak orang yang memilih tidak sekolah dibandingkan harus mengeluarkan banyak biaya..

8) Biaya pendidikan yang mahal

Saat ini sudah menjadi rahasia umum dengan anggapan “semakin tinggi pendidikan semakin tinggi piula biaya yang dikeluarkan”. Hal tersebut perlu menjadi perhatian pemerintah, dikarenakan banyak masyarakat yang terdampak akibat mahalnya biaya pendidikan. Mahalnya biaya pendidikan sangatlah membebani masyarakat Indonesia yang kebanyak adalah lapsan menengah kebawah. Tak sedikit orang lebih memilih tidak sekolah dibandingkan harus mengeluarkan biaya yang besar. Adapula anak yang ingin bersekolah namun terkendala biaya sehingga terpaksa untuk berhenti sekolah. Perlu diketahui bahwa biaya pendidikan yang mahal akan membuat ketidakmerataannya pendidikan di Indonesia dan akan berdampak tidak baik terhadap berbagai aspek di kehidupan. Menurut Idris, permasalahan pendidikan ini akan berdampak terhadap segala aspek di kehidupan, akan merajalelanya pengangguran, marak kriminalitas, kemiskinan yang semakin meningkat, dan sebagainya (Idris: 2010).

Solusi

Kualitas pendidikan di Indonesia masih terbilang cukup rendah bila di bandingkan dengan negara-negara di Kawasan Asia Tenggara. Seperti yang kita ketahui, pendidikan adalah hal yang sangat penting yang harus di perhatikan karena dengan kualitas pendidikan

yang baik, maka akan lahir sumber daya manusia yang berkualitas baik. Untuk mengatasi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia diperlukan upaya atau solusi yang dapat memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Beberapa solusi atau upaya yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Melakukan pemerataan pendidikan

Salah satu penyebab kurang meratanya pendidikan di Indonesia adalah kurangnya koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Sehingga pemerintah harus memperbaiki system koordinasi antar pemerintah pusat dengan pemerintah daerah . Adapun menurut Kurniawan, solusi yang dapat dilakukan yaitu : (1) Pembangunan gedung atau ruang belajar untuk siswa di setiap daerah; (2) Melakukan gotong royong antar warga untuk merawat dan menjaga fasilitas sekolah yang diberikan; (3) mengirim guru-guru profesional ke daerah-daerah yang terpencil atau kurang diperhatikan; (4) Adanya program untuk pendekatan kepada warga atau melakukan edukasi tentang pentingnya pendidikan (mendatangi rumah-rumah warga); (5) Adanya Universitas Terbuka, seperti saat ini sudah banyak diterapkan di berbagai daerah (Kurniawan: 2016).

2) Meningkatkan kesejahteraan guru .

Guru merupakan salah satu bagian penting dalam pendidikan. Dengan meningkatkan kesejahteraan guru, maka guru dapat mengembangkan pengetahuan dan memperbaiki diri untuk dapat memfasilitasi pembelajaran dengan lebih baik.

3) Meningkatkan mutu pendidikan

Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan cara : (1) membuat kurikulum yang matang (yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan, (2) memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran, (3) membangun Kerjasama yang baik dengan wali murid

KESIMPULAN

Pendidikan adalah hal yang paling penting bagi kehidupan manusia. Kualitas pendidikan di Indonesia terbilang masih cukup rendah. Hal ini menyebabkan Indonesia masih tertinggal oleh negara neraga lainnya. Rendahnya kualitas pendidikan Indonesia disebabkan oleh berbagai macam permasalahan seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya. Pemerintahpun selalu mengupayakan yang terbaik agar kualitas pendidikan di Indonesia meningkat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dibutuhkan Kerjasama yang baik antara pemerintah, sekolah, peserta didik, orang tua dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfiah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain. *Cermin : Jurnal Penelitian*
- [2] Agustang, A., Mutiara, I. A., & Asrifan, A. (2021, January 10). Masalah Pendidikan di Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9xs4h>
- [3] Hamengkubuwono. (2016). Ilmu Pendidikan dan Teori – Teori Pendidikan. Curup : Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (STAIN)
- [4] Idris, R. (2010). Apbn Pendidikan Dan Mahalnya Biaya Pendidikan. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 13 (1), 3 - 10.
- [5] Kurniawan, R. Y. (2016). Identifikasi Permasalahan Pendidikan Di Indonesia Untuk Meningkatkan Mutu Dan Profesionalisme Guru. *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia*

-
- (Konaspi) (Pp. 2 - 5). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- [6] Kurniawati, F, N, A. (2022). Meninjau Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dan solusi . AoEJ: Academy of Education Journal.
- [7] Munandar U. (2002). Pendidikan dan Agama Akhlak bagi Anak dan Remaja. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- [8] Musanna, A. (2017). Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 2 (1), 2 - 9
- [9] Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan, 1 (1), 2 - 8.
- [10] Robiah S.(2018). Keterampilan Abad 21 dalam Kurikulum Pendidikan Nasional. Pros SNTP.
- [11] Undang – undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional